



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UPAYA PENGASUH PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KADER- KADER DA'I



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh

M.SYAFRI
NIM.11544101850

PRODI MANAJEMENDAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : **M.Syafri**
NIM : **11544101850**
Judul : **Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al**

Hidayah kampar Dalam Meningkatkan Kader-Kader Da'i"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **JUM'AT**
Tanggal : **23 APRIL 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Dekan



Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620200604015

Penguji III

Des. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Artis, M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ipta Dilindungi Undang-Undang

1. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. SYAFRI

NIM : 11544101850

Jurusan : Manajemen Dakwah


Judul skripsi : **UPAYA PENGASUH PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SANTRI SEBAGAI KADER-KADER DA'I**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Pembimbing II


Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP. 197208172009101002

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi
No : Nota Dinas
Lamp : 5 (Eksemplar)
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kami sebagai pembimbing skripsi saudara **M. SYAFRI Nim. 11544101850** dengan judul **"UPAYA PENGASUH PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SANTRI SEBAGAI KADER-KADER DA'I"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Pembimbing II


Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP.197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SYAFRI
Nim : 11544101850
Tempat /tanggal lahir : PULAU RAMBAI, 20 JUNI 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre al-hidayah Kampar dalam meningkatkan Kader-Kader da'i"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 JULI 2021

Yang membuat Pernyataan



M. SYAFRI
NIM.11544101850

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

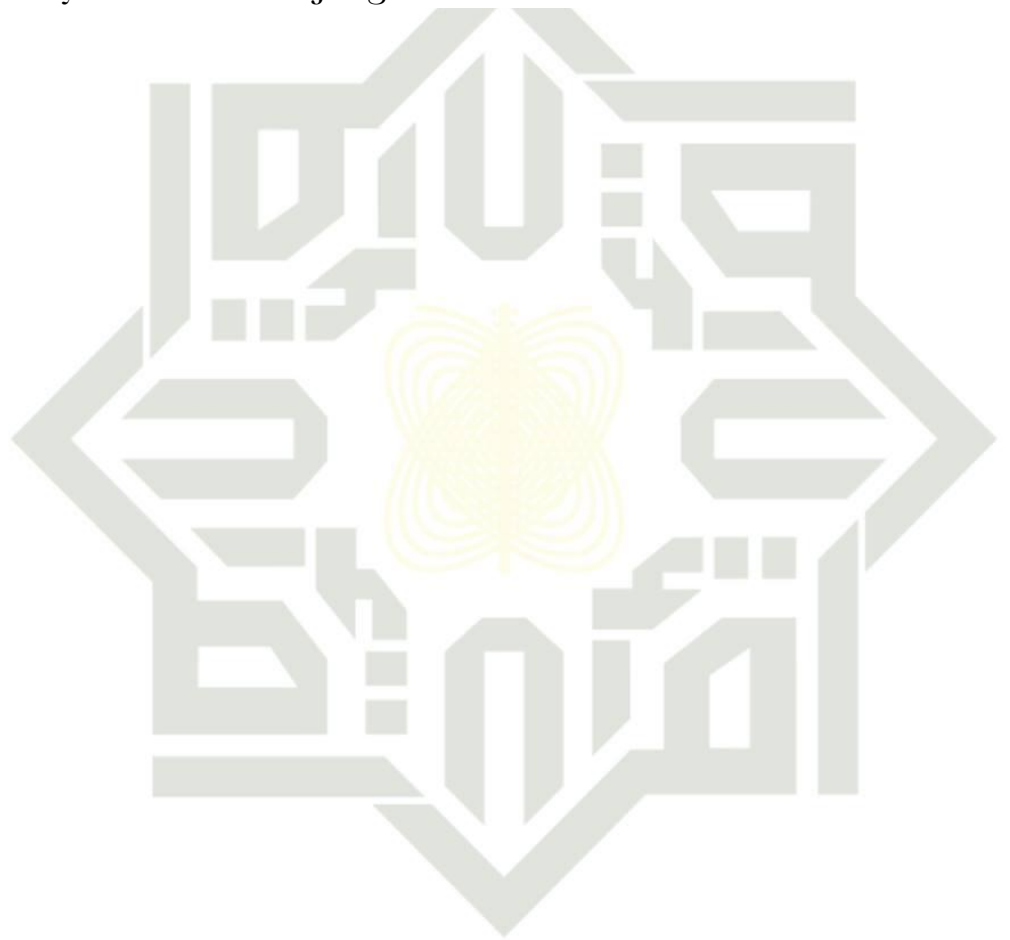
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah dan tidak harus selalu sama, 1000 manusia akan memandang dan melihat dengan caranya masing-masing. Percaya dirilah dan jangan takut berbeda.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : M. Syafri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre al-hidayah Kampar dalam meningkatkan Kader Kader da'i

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i. Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun informan yang dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar. Sebanyak tiga orang. Adapun teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i. Adapun hasil penelitian yang di dapat Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data maka ditemukan beberapa hasil penelitian yaitu bahwa upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i, (1). Pembinaan intelektual, (2). Pembinaan moral, (3). Pembinaan spritual . Sedangkan implikasi dari hasil penelitian ini adalah mendorong para pengasuh untuk lebih aktif dalam meningkatkan kader-kader da'i .

Kata kunci: Upaya Pengasuh , Pondok Pesantren, kader-kader da'i

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : M. Syafri
Jurusan : Management of Dakwah
Judul : The Effort of The Boarding School's Guardians of Islamic Centre Al-Hidayah to Improve The Da'i Regenerations

This research aims to find out the effort of boarding school's guardians of Islamic Center Al Hidayah Kampar to improve the da'i regeneration. This research is qualitative descriptive research in which the informants are three guardians of Islamic Centre Al Hidayah boarding school Kampar. The data collection technique used observation, interview, and documentation. The object of this research is the effort of the boarding school's guardians of Islamic Centre Al-Hidayah to improve the da'i regeneration. After collecting, processing, and analyzing data, the result of the research showed that the effort of the boarding school's guardians of Islamic Centre Al-Hidayah Kampar to improve the da'i regeneration can be found on: (1). Intellectual development, (2). Moral development, and (3) Spiritual development. The implication of the research is to encourage the guardians to be more active to improve the da'i regeneration.

Keywords: The guardians effort, Islamic boarding school, da'i regeneration

Rusyda Fauzana, M.Si

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“UPAYA PENGASUH PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KADER- KADER DA’I”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus buat kedua orangtua penulis yaitu Ayahanda H. Abu Soma dan Ibunda Hj. Ermanis yang telah sabar membimbing, memberikan dorongan dan menasehati penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono,M. Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. iv
4. Bapak. Imron Rosidi M.A., Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak. Khairuddin M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing I, dan Perdamaian.M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
7. Bapak. Rafdeadi, MA selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
9. Seluruh pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Informan penelitian Abuya KH.Muhammad Abdih Lc.MA selaku pimpinan dan pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dan Drs.H.Damanhuri D. M.Pd beserta ustadz syahril S.Ag selaku guru dan pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar yang telah membantu mengsucceskan skripsi pada pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar
11. Yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tuaku ayahanda H. Abu soma dan Ibunda Hj. Ermanis tercinta serta saudara-saudara yang tersayang abdul jalil, saraman, dan erid darmawan. Dan seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
12. Seluruh Rekan seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 yaitu seluruh teman yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Teman-teman KKN penulis angkatan ke-42 Kabupaten Kampar kiri Kecamatan Gunung Sahilan desa Sahilan Darussalam.

14. Seluruh keluarga besar alumni Tsanawiyah dan Aliyah pondok pesantren islamic cntre al-hidayah kampar

15. Seluruh nakan-nakan penulis alfarisi aguero, agus rizal, ridwan dasni,firmansyah yang dengan senantiasa menjadi donatur tetap buat bayar ps sehingga penulis menjadi terhibur dan bisa mnyelesaikan skripsi ini

16. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, 1 April 2021

M. SYAFRI
NIM. 11544101850

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang sangat butuh akan koreksi pada setiap sisi pribadinya dan manusia juga harus menjaga kehidupannya dari segala aib dan permusuhan baik secara khusus atau umum.¹ Begitupun dengan seorang santri, seorang santri pasti juga membutuhkan yang namanya koreksi terhadap kepribadiannya, yang mana koreksi ini dilakukan oleh para pengasuh, pembina atau pembimbing mereka, agar mereka tahu bagaimana karakter atau watak yang terdapat di dalam pribadinya.

Kebutuhan dasar santri selaku makhluk intelektual ialah terpenuhinya kebutuhan belajarnya. kebahagiaan dalam dimensi ini, terpenuhinya rasa ingin tahu (curiosity) sebanyak-banyaknya objek dalam kehidupan, juga terpenuhinya kebebasan berpikir. Kebebasan berpikir sebagai salah satu fungsi jiwa (psychis), menunjukkan bahwa manusia dengan sebutan bani adam adalah makhluk yang berdimensi intelektual-psikologis. Dalam dimensi ini Allah SWT memberikan petunjuknya, dalam bentuk agama yang diturunkannya.

Sebagai santri yang bersifat fisik, santri sesungguhnya memerlukan pembinaan yang baik. Pembinaan yang baik tentu datang dari Allah SWT karena Allah yang lebih mengetahui ke arah mana dan bagaimana manusia itu diberi pembinaan.² Dan di samping pembinaan dari Allah SWT tentu ada sosok pembinaan yang baik serta yang menunjukkan jalan menuju pembinaan yang hakiki tersebut, yang tidak luput atau asing lagi kita kenal dari yang namanya pembinaan seorang pengasuh pondok. Pengasuh pondok merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap kualitas para santri pondok sebagai kader-kader da'wah, bahkan menentukan berhasil tidaknya seorang santri dalam mengembangkan kualitas pribadinya secara utuh, mengapa demikian pengasuh adalah figur utama serta contoh teladan bagi para santri.

¹ Muhammad Al-Ghozali. *menjadi muslim ideal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.), 29

² Prof. Dr. H. Rif'at Syauqi Nawawi. M.A. *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Hamzah, 2011), 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri sangat membutuhkan bimbingan atau seorang pengasuh, yang mana seorang santri perlu memahami bagaimana kepribadian yang perlu dimiliki seorang muslim, agar pergaulan sesama dan bermasyarakat berjalan dengan baik dan harmonis, serta sukses. Untuk itu mewujudkan santri yang berkualitas sebagai kader-kader da'i, tentu saja tidak hanya ditempuh dengan pendidikan secara lahiriah atau jasmaniah, sebab belum dapat dikatakan santri yang sempurna (berkualitas) sebagai kader-kader da'i apabila dalam hidupnya hanya matang secara lahiriah saja, akan tetapi rohaniannya rapuh. Dengan kata lain, manusia dikatakan berkualitas apabila santri tersebut sehat dan matang kedua-duanya yaitu antara jasmani dan rohaninya.

Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa pondok pesantrenlah yang sangat berperan aktif dalam segala aspek tersebut, baik dari aspek sejarah peradaban bangsa Indonesia. Peranan pondok pesantren dalam pembangunan bangsa dimulai sejak pra kemerdekaan sampai masa sekarang ini. Bahkan sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, pesantren telah berperan besar sebagai agen pembaharuan sosial, yang paling menonjol adalah bagaimana pondok pesantren telah mampu memberikan pendidikan yang relatif murah dan terjangkau dibanding lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pesantren berasal dari kata santri yang diimbuhi awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Adapun sebuah pondok pesantren paling tidak mempunyai beberapa elemen dasar sebagaimana dikemukakan Zamakhsyari Dhofier : Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kyai merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren. Ini berarti bahwa suatu lembaga pengajian yang telah berkembang hingga memiliki kelima elemen tersebut, akan berubah statusnya menjadi pesantren.³

Perkembangan masyarakat pada saat ini sangat menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi

³Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren ; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LPES, 1994), 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat secara luas serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya.⁴

Pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar memiliki berbagai ciri khas santri yang berbeda, mulai dari santri yang memiliki banyak ragam kebudayaan dan berbagai suku, diantaranya ada yang suku batak, minang, ocu, jawa, dll. dan keberagaman suku budaya inilah yang memicu adu nyali dari pengasuh pondok untuk mengatasi serta meningkatkan kualitas santri sebagai kader-kader da'i di pondok pesantren tersebut.

Dalam sistem yang berlaku di pesantren, pengasuh pondok lah sebagai pelaku utama yang memainkan peranan yang sangat dominan, sementara santri diperlakukan sebagai bejana kosong yang harus dituangi dengan berbagai ilmu. Dalam sistem yang berlaku di pesantren, ketundukan total santri terhadap pimpinan pondok lah yang sangat terlihat sekali pengarunya, dan upaya atau peran pimpinan inilah yang sangat di butuhkan sekali dalam lingkungan pondok untuk menjalankan semua aktivitas para santri serta semua komponen yang ada di lembaga tersebut supaya berjalan dengan lancar.

Di antara sekian persoalan dalam sistem pendidikan pesantren, peningkatan kualitas santri merupakan permasalahan mendasar yang harus dipermasalahan dan tidak boleh diabaikan dalam agenda pembaharuan pesantren. Bukan saja untuk mempermasalahan pandangan miring beberapa pihak yang masih meragukan kualitas pesantren yang kurang kompetitif, tetapi lebih pada upaya untuk menyiapkan santri yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dan mampu beradaptasi dengan perubahan masyarakat global.

Dan salah satu hal yang menunjukkan kalau santri itu berkualitas sebagai kader-kader da'i dapat kita lihat dari segi akhlak santri tersebut, yang mana berakhlak mulia merupakan pokok dari risalah islam. Sebagaimana yang di tetapkan oleh Rasulullah saw dalam sebuah hadistnya, "sesungguhnya aku diutus oleh allah untuk menyempurnakan akhlak". akhlak yang mulia merupakan bukti dari buah dari kualitas para santri, seorang santri yang berkualitas tentu akan

⁴ Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN SUSKA RIAU

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki yang namanya akhlakul karimah. sebab santri dan pesantren adalah simbol dari akhlak yang tidak bisa dipisahkan, santri yang tidak mempunyai akhlak yang baik bagaikan bangkai yang menjijikkan, akhlak yang baik di pesantren dipercayai sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu barokah dari ilmu yang dipelajarinya.

Dan permasalahan selanjutnya masih banyaknya santri yang kurang mempunyai karakter disiplin, sehingga kualitas santri sebagai kader-kader da'i di pondok tersebut masih tertutupi oleh banyaknya santri yang melanggar norma-norma atau aturan-aturan yang ada di pondok tersebut dan inilah yang menjadi permasalahan sekarang betapa banyak yang peneliti lihat, akhlak santri dan kedisiplinan pendidikan santri di pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah kampar tersebut yang sudah tidak lagi mencerminkan sebagai santri yang berkualitas sebagai kader-kader da'i, sehingga peneliti dengan melihat problematika tersebut peneliti ingin menarik sebuah judul **“Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah kampar Dalam Meningkatkan Kader-Kader Da'i”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, penulis disini memberi penjelasan mengenai beberapa istilah dalam penelitian tersebut, yang dikenal dengan penegasan istilah, adapun perlu dijelaskan istilah-istilah berikut ini :

1. Upaya Pengasuh

upaya adalah suatu kata yang tidak asing lagi kita dengar dalam kehidupan kita, menurut KBBI upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁵

Sedangkan pengasuh adalah berasal dari kata “asuh” yang berarti menjaga, merawat, mendidik, melatih dan sebagainya.⁶ Pengasuh adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). 1250

⁶ Ibid. 34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengarahkan serta mengkoordinasi untuk mencapai tujuan, yang diungkapkan oleh kartono. dalam sebuah wadah baik itu dalam sebuah organisasi, sebuah perusahaan ataupun sebuah lembaga, pengasuh inilah yang mempunyai sebuah sifat yang sangat mempengaruhi, Dalam bahasa Indonesia "pengasuh" sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, pendidik, dan sebagainya.

Jadi, adapun upaya pengasuh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i.

2. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan sistem pendidikan yang khas yang berkembang di seluruh pelosok tanah air (nusantara) dan pondok pesantren juga menjadi model khas pendidikan Islam tertua di Indonesia.⁷ Sebagai bagian dari upaya mencerdaskan bangsa, pondok pesantren merupakan wadah yang sangat unik dalam upaya menuntut ilmu agama dan umum, juga seringkali diarahkan pada keterampilan untuk praktis di masyarakat⁸ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nawawi Hasani bahwa esensi dan fundamen pembentukan Pondok Pesantren adalah lembaga yang berfungsi untuk membentuk para anggotanya agar bertakwa. Pondok Pesantren merupakan lembaga yang didirikan sebagai media pengabdian kepada Allah Swt untuk menjunjung tinggi agama- Nya.

Jadi, pondok yang peneliti maksud disini adalah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, yang mana Pondok Pesantren ini terletak tepat di jalan Pekanbaru-Bangkinang, Km 39 Pasar Kampar Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. yang berfungsi membina akhlak serta meningkatkan moralitas islami terhadap para santri.

3. Da'i

Da'i pada dasarnya adalah penyeruh ke jalan Allah, pengibar panji-panji islam, dan pejuang yang mengupayakan terwujudnya sistem islam

⁷ Fachruddin Mangunjaya, *Ekopesantren; Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan?*, Cet. Pertama, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 48

⁸ Ibid 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam realitas kehidupan umat manusia (mujahid al-da'wah). Da'i menunjuk pada pelaku (subjek) dan penggerak (aktivis) kegiatan dakwah, yaitu orang yang berusaha untuk mewujudkan islam dalam semua segi kehidupan baik tataran individu, keluarga, masyarakat, umat, da bangsa. Sebagai pelaku dakwah, da'i memiliki kedudukan penting bahkan sangat penting karena ia dapat mejadi penentu dari kesuksesan dakwah⁹.

Nasaruddin lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai satu amaliah pokok bagi tugas ulama,dan juga sebagai juru penerang yang menyeru, memeberi pengajaran dan mengajak ke jalan yang perintahkan allah.

4. Kader-Kader Da'i

kualitas kader-kader da'i juga dapat ditinjau dari beberapah aspek yakni dari fasilitas yang memadai atau representatif, kualitas pengasuh yang mumpuni, serta didukung oleh budaya disiplin dan spritual dalam lingkungan pondok tersebut akan dengan mudah seorang pimpinannya dalm meningkatkan kualitas santri, Menurut KBBI arti kata kualitas adalah bermutu, mempunyai kepandaian atau kecakapan, Sedangkan arti kata santri secara umum diartikan seorang yang sedang menimbah ilmu agama selama kurun waktu tertentu dengan mondok di pondok pesantren¹⁰,

Jadi, kader-kader da'i yang peneliti maksud disini adalah kualitas santri sebagai seorang kader da'i yang terdapat di pondok pesantren al-hidayah kampar tersebut, baik dari segi kualitas pembelajarannya, akhlak, kepandaian, serta kecakapannya dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang da'i nantinya.

⁹ DR.A.Ilyas Ismail & Prio Hotman,M.A, FILSAFAT DAKWAH, Rekayasa membangun agama dan peradaban islam, , 174

¹⁰^ "santri ~ Kateglo". *kateglo.com*. Diakses tanggal 1 november 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rumusan Masalah

dari penjelasan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kualitas kader-kader da'i?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

untuk mengetahui upaya pengasuh pondok pesantren islam centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- Sebagai bahan pertimbangan pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam upaya meningkatkan kualitas kader-kader da'i serta menjadi bahan masukan bagi para pengasuh pondok lainnya dalam meningkatkan kualitas para santrinya sebagai kader-kader da'i.
- Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi terkait upaya pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan kader-kader da'i, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki
- Memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengenai upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader-kader da'i.

E. Sistematika penulisan

Sebagaimana yang telah di prosedurkan, disini penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar memperoleh pembahasan yang sistematis serta penulis bisa menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami, adapun sistematika penulis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori dan kerangka pikir

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan antara lain, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, visi, misi dan tujuan, struktur kepemimpinan, serta program pondok dalam meningkatkan kualitas santri.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai upaya pengasuh dalam meningkatkan kualitas santri sebagai kader-kader da'i di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

BAB VI: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Untuk mengetahui upaya pengasuh pondok pesantren silamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkankader-kader da'i, maka terlebih dahulu peneliti uraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang peneliti buat, yaitu :

1. Upaya Pengasuh

upaya adalah suatu kata yang tidak asing lagi kita dengar dalam kehidupan kita, menurut KBBI upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.¹¹

Dilihat dari sisi bahasa indonesia "pengasuh" sering di sebut peghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, penuntun, pengelolah, wali, mengajar, dan sebgainya. Sedangkan istilah pengasuh digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemampuannya mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.

Istilah kata pengasuh berasal dari kata "asuh" yang berarti pembimbing, penanggun jawab atau wali¹²

Sedangkan pengertian secara umum adalah orang dewasa yang turut bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anak.¹³

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang pengasuh disebut dengan beberapa sebutan yang populer, di antaranya:

- Mu"alim*. Kata ini berasal dari kata *ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu.
- Murabby*. Kata ini berasal dari kata dasar *Rabb*. Tuhan adalah *Rabbul* „*alamin* dan *Rabbunnas*, yakni yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). 1250

¹² Daryanto, s.s. kamus besar bahasa indonesia lengkap, (surabaya: Apolo 1997) , 487

¹³ Eko endarmoko, the saurus bahasa indonesia, (jakarta:pt.gramedia pustaka utama, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Mursyid*. Kata ini biasa digunakan untuk guru dalam *thariqah* (tasauf). Seorang mursyid adalah seorang guru yang berusaha menularkan penghayatan akhlak dan/atau kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos ibadahnya, etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba “*lillahi ta’ala*” (karena mengharapkan ridha Allah semata).
- d. *Mudarris*. Kata ini berasal dari *darasa-yudarisu-darsan-durusan-dirasatan*, yang artinya terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, dan mempelajari.
- e. *Muaddib*. Kata ini berasal dari kata *adab*, yang berarti moral, etika, dan *adab* atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin.¹⁴

Jadi dari definisi di atas dapat peneliti simpulkan pengasuh adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan karakter seseorang dengan perilaku dan tindakan yang dilakukannya.

a. Peran Pengasuh

Pengasuh adalah seorang yang diberi tanggung jawab penuh untuk mendidik, membina dan menjaga para santri untuk membentuk kepribadian santri yang lebih baik, serta menjadikan karakter santri yang berguna bagi diri santri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Adapun peranan pengasuh adalah:

1) Sebagai Pendidik

Seorang pengasuh tentunya mempunyai peran sebagai pendidik, maka dari itu pengasuh haruslah memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, disiplin dan mempunyai kewibawaan yang mantap sehingga bisa menjadi panutan bagi para santrinya.

2) Sebagai Pembimbing

Seorang pengasuh juga berperan sebagai pembimbing, dimana seorang pengasuh memiliki tugas untuk mengarahkan, menjaga, dan membimbing agar santri tumbuh berkembang menjadi insan yang memiliki akhlakul karimah.

¹⁴ Hamdani Bakran Adz-Dzakie, (*Kecerdasan ke Nabian Prophetik Intelligence*). 642-644

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sebagai Pembina

Pengasuh juga memiliki peran sebagai pembina sehingga pengasuh dituntut supaya bisa menunjukkan sikap-sikap yang menginspirasi para santri untuk melakukan hal-hal yang baik.

4) Sebagai Motivator

Pengasuh memiliki peran sebagai motivator yang sangat penting bagi santri-santri nya, sehingga dengan motivasi yang diberikan oleh pengasuh akan membangkitkan semangat para santrinya.

5) Sebagai Teladan

Sebagai seorang pengasuh tentunya juga mempunyai peran sebagai tauladan yang baik, oleh karena itu seorang pengasuh haruslah senantiasa menjaga ucapan dan perbuatannya, sehingga keinginan santri yang suka meniru dan mencontoh menjadi baik.

6) Sebagai Penasehat

Seorang pengasuh juga merupakan sebagai penasehat untuk para santri-santrinya karena pengasuh merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandungnya. Dalam proses pembelajaran tentunya seorang santri akan menghadapi berbagai permasalahan, disinilah peran dari pengasuh sebagai penasehat, sehingga para pengasuh bisa menasehati para santrinya tersebut.

Peran pengasuh adalah tercapainya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya.¹⁵

Adapun beberapa teori mengenai dengan teori pengasuh pondok tersebut diantaranya:¹⁶

1) Teori Kelebihan

Teori ini beranggapan bahwa seorang akan menjadi pengasuh apabila ia telah memiliki kelebihan dari para pengikutnya. Pada

¹⁵ Khoiriyah, (*Sosiologi Pendidikan Islam*), 140

¹⁶ Veithzal, Mayaor Jenderal Tni Bachtiar, Brigadir Jenderal Pol. Boy Raffi Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya kelebihan yang harus dimiliki oleh seorang pengasuh mencakup tiga hal:

- a) Kelebihan rasio, ialah kelebihan menggunakan pikiran, kelebihan dalam pengetahuan hakikat serta tujuan yang di pimpinnya tersebut, dan kelebihan dalam memiliki pengetahuan tentang cara bagaimana mempengaruhi orang lain supaya orang itu mau bergerak sesuai dengan yang kita inginkan, serta dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat.
- b) Kelebihan rohaniah, berarti seorang pemimpin harus mampu menunjukkan keluhuruan budi pekertinya kepada para bawahan, seorang pemimpin harus mempunyai moral yang tinggi karena pada dasarnya pemimpin merupakan panutan bagi pengikutnya, segala tindakan, perbuatan, sikap, dan ucapan hendaklah menjadi suri tauladan bagi para pengikutnya.
- c) Kelebihan badaniah, seorang pemimpin hendaklah memiliki kesehatan badaniah yang lebih dari pengikutnya sehingga memungkinkan untuk bertindak dengan cepat, akan tetapi masalah kelebihan badaniah ini bukan merupakan faktor pokok (Wursanto, 2003).

2) Teori Sifat

Pada dasarnya sama dengan teori kelebihan, teori ini menyatakan bahwa seorang dapat menjadi pengasuh yang baik apabila memiliki sifat-sifat yang lebih dari pada yang di asuh. Disamping memiliki sifat rasio, rohaniah, dan badaniah, seorang pemimpin hendaknya memiliki sifat-sifat yang positif misalnya: adil, suka melindungi, persuasif, komunikatif, inisiatif, mempunyai daya arif, energik, dan kreatif (Wursanto 2003).

2. Pondok Pesantren

Pada dasarnya pesantren adalah sebuah institusi budaya yang berkembang menjadi lembaga sosial yang pada kadar tertentu memiliki pengaruh politik yang cukup besar. Pandangan kesejahteraan menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahwa kehadiran pesantren di negeri ini seiring dengan proses penyebaran agama islam yang untuk pertama kalinya dibawahkan oleh kepemimpinan para wali.¹⁷ Awalnya pesantren merupakan pusat penyebaran islam oleh para wali yang merupakn sambungan sistem zawiyah di india dan timur tengah. Hal ini berarti para wali allah itulah yang merintis berdirinya model lembaga pendidikan islam tertua di indonesia yang bernama pesantren. Sebagai contoh suna giri dengan pesantrennya di puncak perbukitan yang berlokasi dibagian kota gresik jawa timur.

Secara umum, pesantren di artikan sebagai tempat tinggal para santri. Oleh karena itu, perkataan pesantren disinyalir baerasal dari kata “pe” dan akhiran “an”. Zamaksyari mengutip beberapah pendapat para ahli tentang asal usl pesantren sperti pendapat profesor jhons yang mengatakan bahwa istilah santri sebenarnya berasal dari bahasa tamil yang berarti guru mengaji, sedangkan c.c. berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah shastri yang dalam bahasa india berarti orang yang tahu buku-buku suci agama hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama hindu. Selain itu, ada juga yag berpendapat bahwa kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku sucu, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.¹⁸

Istilah lain yang selalu di sebut berpasangan dengan pesantren adalah pondok, dengan begitu istilah pondok pesantren menjadi sangat populer di maysrakat. Kata pondok-pndok sebelum tahun 1960 an lebih populer di jawa dan madura dibandingkan dengan kata pesantren. Dhopler menduga bahwa kata pondok itu agaknya berasal dari asrama-asrama para santri sebagai tempat tinggal yang dibuat dari bambu atau barangkali pula berasal dari kata arab funduq yang berarti hotel atau asrama. Mastuhu menggunakan istilah “pondok pesantren dengan singkatan “pp”.

Secara terminologis, pesantren didefinisikan sebgai lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan

¹⁷ Farihatul Husniyah, *Pesantren Buruh Pabrik*, (LKIS yogyakarta, 2011), 45

¹⁸ Dr. Mujiono Damopolii, M.Ag, *Pesantren Modrn Immim*, (Kelapa Gading Permai, Jakarta: kencana, 2009), 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dimasa lalu ketika bangsa ini masih menghadapi masa penjajah, pesantren telah memainkan peranan yang berupa menggerakkan, memimpin, dan melakukan perjuangan dalam rangka mengusir penjajah. untuk masa sekarang peranan pondok pesantren tetap penting walaupun sudah bergeser karena perbedaan zaman dan situasi yang dihadapi.

Pesantren telah berdiri sebelum munculnya Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Sejak awal perkembangannya pesantren menjadi pusat dialogis antara tradisi lokal dan ajaran islam. Dalam perkembangannya pesantren mengalami siklus naik turun seiring dengan perubahan lokal, nasional dan global.

Pesantren didirikan sebagai pembebasan dari belenggu keterbelakangan pendidikan dan sosial ekonomi.¹⁹ Disisi lain pesantren didirikan sebagai bagian dari adaptasi komunitasnya atas tantangan modernitas. Dalam studi sepuluh pesantren yang terbentang dari NTB, Sulawesi Selatan dan Jawa terbagi menjadi empat konteks historis: priode 1990-1920 an, 1940 an (awal kemerdekaan), akhir 1960an (awal orde baru) dan 1980-an pertengahan kekuasaan orde baru. Ini adalah priode-priode sejarah yang membebaskan berdasarkan konteks masing-masing struktur sosialnya. Priode 1920-1930 an adalah priode kebangkitan intelektual wilayah yang kemudian disebut nusantara, tempat penyadaran nasionalisme dan pentingnya melembagakan intelektualisme melalui pendidikan rakyat. Mobilitas para intelektual menuju sentra-sentra peradaban atau menciptakan komunitas baru yang dilandasi oleh tradisi religiulitas yang kuat ditengah herghemoni kekuasaan lokal lama yang sebelumnya menekan masyarakat.

Tiga pesantren yang didirikan pada masa awal priode ini adalah: pesantren salafiah syafi'iyah situbondo (1914). pesantren cipasung (1931) dan pesantren DDI mangkoso (1939). dalam priode ini berdiri ratusan pesantren sebagai respons atas herghemoni klonial yang tidak memberi kesempatan

¹⁹ Ibid, 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat untuk mendapatkan hak-hak dasarnya antara lain pendidikan. Pesantren juga menjadi simbol oposisi masyarakat Islam atas pemerintah kolonial Belanda. Antikolonialisme ini membangkitkan pertumbuhan pendidikan agama dibawah kepemimpinan dan bimbingan pesantren.

Pada priode kedua yaitu: pesantren Nurul Hakim, NTB (1948). Pada priode ini pesantren menjadi tulang punggung revolusi Indonesia Pascakolonialisme. Euforia kemerdekaan mendominasi munculnya gagasan pesantren, pesantren sebagai pendidikan rakyat yang terjangkau dan efektif.

pada priode ketiga ini berdiri pesantren Istiqal Ciranjang, Cianjur (1963), pesantren Al-Mukmin Ngruki (1967), pesantren Darul Istiqamah Maccopa (1967) dan pondok pesantren Qamarul Huda Lombok Tengah (1972). Sedangkan pondok pesantren Muhammadiyah (1983), dan pesantren Edi Mancoro (1984), mencerminkan peran sosial pesantren sebagai penguat masyarakat sipil ditengah hegemoni negara yang kuat.

Kelahiran dan tumbuhnya pondok pesantren adalah produk pertarungan ide yang mendapat tantangan pancainfitrasi yang kuat dari pemerintah kolonial, dengan fenomena di Indonesia bagaimana pesantren telah menjadi ajang perputaran ide-ide.

Kelahiran pesantren di awal pertumbuhannya sudah tentu menampilkan suasana Islam ketika itu, baik dikawasan asalnya (timur tengah), maupun ketika menjejakkan kaki untuk pertama kali di wilayah nusantara. Dikawasan asal perkembangannya (timur tengah) pada saat itu Islam sudah tidak lagi berada dipuncak kejayaannya, setelah Baghdad dan Spanyol jatuh ketangan bangsa Mongol pada kurang lebih abad XIII masehi. Pada kondisi inilah Islam dalam pengertian massal, bukan individual orang perorang masuk ke berbagai daerah nusantara, bersentuhan dengan adat istiadat dan tradisi budaya lokal yang bernafaskan Hindu, Budha, dan Animisme. Sehingga mau tidak mau akan terbawa pula ke dalam wujud lembaga pesantren.

Meskipun proses kelahiran pesantren di negeri ini barangkali memang terjadi ketika suasana Islam keberadaan umat Islam kurang menguntungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

namun setelah semua menempuh jalan perjuangannya yang panjang dan berliku-liku, akhirnya berhasil membangun posisi dan akar tradisinya yang semakin kuat, mengentikan model pendidikan hindu –budha yang juga pernah mengalami kejayaan di kawasan ini pada masa lalu. Keberhasilan pendidikan pesantren menancapkan posisi dan tradisinya di masyarakat ini tidak terlepas dari model jalinan yang dikembangkan sehingga menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan budayanya.

3. Kader -Kader Da'i

Dalam pembentukan kader, aktifitas pengkaderan pada hakikatnya tidak berbeda dengan aktifitas pendidikan sebab pada dasarnya seluruh pengalaman individu atau kelompok merupakan aktifitas pendidikan. Pengkaderan dikatakan berhasil apabila calon kader berhasil di sadarkan tentang apa dan bagaimana dirinya harus berbuat sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Kualitas menurut Wardiman Djojonegoro adalah manusia yang minimal memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.²⁰

Santri adalah anak didik yang sedang menuntut ilmu agama di dayah atau pesantren. Dalam artian lain santri juga diartikan orang yang mendalami pengajian agama Islam dengan pergi berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren.²¹

Arti pengkaderan adalah proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader.²² Sedangkan Kader dapat diartikan sebagai para pendukung pelaksana cita-cita yang cakap, seorang kader islam merupakan pendukung cita-cita islam, melaksanakan dengan cakap cita-cita islam dan mewujudkan dalam kenyataan²³.

²⁰ M. Tholhah Hasan, *Islam & Masalah Sumber Daya Manusia* (Lantabora Press: Jakarta 2005), 161

²¹ W.J.S. Poerwadarminta, (*Kamus Umum*), 1032

²² Departemen pendidikan & kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta: balai pustaka 1996), 429

²³ Masdar Helmy, *Dakwah Islam Alam Pembangunan* (Semarang: cv Thoha, Tanpa Tahun), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ayat Alqur'an yang menjadi dasar dari pelaksana pengkaderan da'i, sebagaimana firman Allah dalam kitab suci Al-qur'an surat Ali Imron 104 yang berbunyi:²⁴

هُمُ وَأُولَٰئِكَ الْمُنكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْخَيْرَ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
 ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

Ayat tersebut menjelaskan segolongan umat ahrus ada yang tampil sebagai seorang da'i sehingga hal tersebut mendorong untuk mencetak kader-kader da'i yang baru dan berkualitas dan ini perlu adanya upaya-upaya pengkaderan yaitu dalam menumbuhkan kader-kader da'i yang berkualitas di bidangnya. generasi penerus sebagai kader da'i dilakukan secara intensif melalui lembaga yang ada. Sebagaimana terdapat pada hadist nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang artinya: “ apabila amanah telah di sia-siakan maka tunggu lah kehancuran, sahabat bertanya: bagaimana menyia-nyiakan?, nabi menjawab : apabila jabatan di serahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kiamat kehancurannya”.

Dari hadist diatas dapat di pahami bahwa kita perlu mempersiapkan seorang kader atau generasi penerus, da'i begitu juga, kita harus mempersiapkan kader-kader da'i supaya berjalannya dakwah sesuai koredornya

Disekolah umum anak didik disebut dengan murid, sehingga pondok pesantren islamic centre alhidayah kampar yang menjadi anak didik atau yang sedang bersekolah dan menuntut ilmu agama dinamakan santri. Anak didik adalah orang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan

²⁴ Dapartemen Agama Republik Indonesia, AlQUR'an Dan Terjemhannya,(Bandung:cv Diponegoro, 2005), 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.²⁵

Jadi santri adalah orang yang tinggal di di pondok pesantren yang sedang menuntut ilmu agama dan memerlukan bimbingan dan arahan agar dapat berkembang dan tumbuh menjadi orang yang konsisten menuju fitrahnya dan bisa menjadi seorang kader da'i.

Rasulullah SAW mendorong umatnya supaya selalu senantiasa meningkatkan kualitas, cara kerja, dan sarana hidup, serta mamaksimalkan potensi semaksimal mungkin. Karena allah telah menciptakan alam semesta ini untuk memenuhi hajat hidup manusia,sebagaimna firmanNya dalam surat al-jatsiyah: 13

Kata da'i secara etimologis berasal dari bahasa arab, da'i adalah bentuk fa'il dari lafal da'a yang berarti orang yang berdakwah.²⁶ Da'i adalah orang yang meyakini ideologi islam (fikrah). ia mengajak kepada fikrah islam itu dengan tulisan, ceramah (pidato), pembicaraan biasa, dan dengan semua perbuatannya yang khusus maupun yang umum, serta dengan segala perangkat dakwah yang mungkin dilakukan. Ia adalah seorang penceramah, pembicara, dan tokoh panutan yang berusaha mempengaruhi manusia dengan kerja adab kepribadiannya. Ia juga seorang dokter masyarakat yang berusaha mengobati penyaki-penyakit jiwa dan memperbaiki keadaan masyarakat yang rusak. Ia seorang pengamat dan peneliti yang kritis yang menjadikan hidupnya untuk melakukan perbaikan kondisi yang dikehendaki Allah swt. Ia seorang teman, sahabat, dan saudara bagi si kaya dan si miskin, serta teman bagi yang tua maupun yang muda. Dari sifat-sifat ini tumbuhlah rasa cinta dalam hatinya dan dari mata nya terpancar sifat kasih sayang. Dalam dirinya tkidak ada perbedaan kata antara kata dan perbuatannya.ini merupakan suatu keharusan bagi seorang da'i.²⁷

Da'i ini secara umum juga sering disebut dengan sebutan muballigh (orang yan menempurnahkan agam islam) namun sebutan ini kondisi

²⁵ Abudin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,2005), 131

²⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *meneliti jalan dakwah* (jakarta: Amzah, 2008),135

²⁷ DR.A.Ilyas Ismail & Prio Hotman,M.A, *FILSAFAT DAKWAH*, Rekayasa membangun agama dan peradaban islam.(jakarta: kencana media group, 2011),76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartika sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti ceramah agama, khotib, dan sebagainya.

Adapun menurut beberapa pendapat para pakar dalam bidang dakwah mendefinisikan da'i adalah :²⁸

- Hasyimi, Da'i adalah penasihat, para pemimpin, dan pemberi ingatkan, yang memberi nasihat dengan baik yang mengarah dan berkhotbah, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam wa'at dan wa'id (berita gembira dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.
- Nasaruddin Lathief, mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama, Ahli dakwah ialah wa'ad, mubaligh mustamain (juru penenang) yang menyeru menajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama islam
- M.Natsir, Da'i merupakan orang yang memperingatkan atau memaggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan

Allah SWT sangat memuliakan para da'i, banyak ayat yang alqur'an yang memuji dan mengangkat derajat pendakwah.²⁹

- Apa yang disampaikan da'i adalah kata yang terbaik. Orang lain boleh berkata tentang moral tapi seorang da'i tidak hanya mengutarakannya, namun jua mampu menjelaskan dan melaksanakannya.Q.S Fhushilat: 33
- Seorang da'i adalah pelaksana dan penerus risalah keabian. Allah mengutus para nabi rasul untuk berdakwah pada masyarakat tertentu, setelah berakhirnya deretan rasul maka seorang da'i lah yang sebagai penerus risalah kenabian tersebut sebagaimana rasulullah saw mengutus mu'adz bin jabal r.a berdakwah di yaman.Q.S AN-Nahl: 36
- Da'i adalah pelopor pembentukan umat yang terbaik, ini adalah janji allah swt kepada umat islam, allah akan menjadikan umat islam menjadi umat

²⁸ Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, ILMU DAKWAH, (jakarta: kencana, 2004), 79

²⁹ Prof.Dr.Moh. Ali Aziz, M.Ag, ILMU DAKWAH, edisi revisi (jakarta : kencana premedia group,2016), 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbaik jika masing-masing mereka beriman kepada Allah. Q.S. Ali Imran:110

Para da'i diakui kedudukannya sebagai penegak dan penyelamat kehidupan bersama di muka bumi, kedudukan ini semata-mata anugerah Allah SWT.

1) Kompetensi Kader Da'i

Kompetensi berasal dari kata competence, yang secara harfiah berarti kemampuan atau kesanggupan. Kompetensi kader da'i berarti kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang kader da'i agar ia mampu bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sebagai pembangun dan pengembang masyarakat Islam. Kompetensi ini merupakan kumpulan dari berbagai kebiasaan dan kekuatan (power) yang dimiliki seorang kader da'i, meliputi kekuatan intelektual (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan moral (attitude), dan kekuatan spiritual (spiritual power).

a) Kekuatan intelektual (wawasan keilmuan)

Dalam pandangan ulama besar dunia, Yusuf al-Qardhawi seorang da'i perlu melengkapi diri dengan tiga senjata, yaitu senjata iman (silah al-iman), akhlak mulia (al-akhlak al-karimah), ilmu pengetahuan dan wawasan. Senjata iman dan akhlak disebut qardhawi sebagai bekal spiritual, sedangkan ilmu dan wawasan disebut sebagai bekal intelektual, jadi secara umum seorang da'i harus melengkapi diri dengan dua bekal, bekal spiritual dan bekal intelektual sekaligus, menurut Qardhawi ada enam wawasan intelektual yang perlu dimiliki seorang da'i :

- 1) Wawasan Islam, meliputi al-Qur'an, as-sunnah, fiqh dan ushul fiqh, teologi, tasawuf dan nizam Islam.
- 2) Wawasan sejarah, dari periode klasik, pertengahan, hingga modern
- 3) Sastra dan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ilmu-ilmu sosial(sosial sciences) dan humaniora, meliputi sosiologi, antropologi, psikologi, filsafat, dan etika
- 5) Wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 6) Wawasan perkembangan-perkembangan dunia islam, dunia barat, perkembangan agama dan mazhab-mazhab pemikiran serta perkembangan pergerakan islam kontemporer.³⁰

b) Kekuatan Moral

Disamping wawasan dan kekuatan intelektual seperti yang ditekankan qardhowi pada poin pertama tadi, sayyid quthub juga menekankan ada tiga kekuatan lain yang juga penting dan wajib dimiliki seorang da'i dan aktivis pergerakan islam, yaitu: kekuatan moral (quwwat al-akhlaq), kekuatan perjuangan(quwwat al-jihad).³¹ Kedua kekuatan ini yakni kekuatan iman dan jihad diidentifikasi oleh musthafa masyhur sebagai karakter dan ciri dari adakwah pergerakan(dakwah harakah).

Dengan merujuk kepada da'i pertama, yaitu rasulullah saw, dan da'i generasi Tabi'in seperti imam Hasan al-bashri, pakar ilmu dakwah, abu bakar zakri menegaskan bahwa seorang da'i harus melengkapi diri dengan ilmu dan sifat-sifat mulia atau akhlak yang terpuji, diantara sifat-sifat itu ialah sifat memelihara diri dari keburukan('iffah), benar atau jujur(shidq), berani (syaja'ah), tulus (ikhlas) rendah hati (tawadhu'), bersih hati, adil, luwes dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Seorang da'i menurut zakri, harus memiliki kualifikasi moralitas dan keluhuran budi pekerti seperti Rasulullah Saw atau paling tidak mendekatinya.

Keluruhan budi pekerti ini menjadi salah satu pendorong yang memungkinkan masyarakat(mad'u) dapat mengikuti jalan kebenaran yang diserukan seorang da'i. Jadi dalam hal ini ada semacam tuntuna lebih tinggi kepada seorang da'i dibandingkan

³⁰ Yusuf Qardhowi, tsaqafat al-Da'iyah, (beirut: al-mu'assasat al-risalat, 1979), 144

³¹ A.Ilyas Ismail, paradigma Dakwah Sayyid quthub, rekonstruksi dakwah harakah, (jakarta: penamadani: 2008) , 314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat kaum muslimin umumnya. tuntutan ini logis karena da'i adalah orang yang berusaha mewujudkan sistem islam bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain (umat). Akhlak da'i seperti yang telah dikemukakan adalah akhlak islam secara keseluruhan yang perlu di wujudkan secara sempurna dalam realitas kehidupan. Namun menurut sayyid qhuthub ada tiga akhlak yang sungguh penting bagi da'i agar dia mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai pembangun dan pengembang masyarakat islam. yaitu kasih sayang(tahma), integritas alias adanya kesatuan antara kata dan perbuatan(muthabaqoh bayn al-qoul wa al-fi'l), dan kerja keras(al-'amal al-jiddi')

1) Kasih sayang (Rahmah)

Diantara sifat-sifat mulia yang amat penting dan mutlak harus dimiliki seorang da'i adalah sifat kasih sayang(rahmah), seperti kasih sayang yang dimiliki dan diperlihatkan oleh pelaku da'wah yang pertama yaitu rasulullah saw.

Dalam bahasa alqur'an, kasih sayang disebut rahmah. Menurut para pakar bahasa rahmah berarti kesibilitas tau kepekaan tertentu yang mendorong perbuatan baik (ihsan) kepada orang yang dikasihi. Sifat kasih sayang ini merupakan salah satu sifat yang secara mutlak harus dimiliki oleh seorang da'i.

2) Integritas (kesatuan kata dan perbuatan)

Disamping kasih sayang yang harus dimiliki seorang da'i, seorang da'i harus pula memiliki integritas atau keutuhan pribadi. Integritas mempunyai beberapah makna, antara lain keterpaduan, kebulatan, keutuhan, jujur, dan dapat dipercaya. Dalam pengertian ini, orang yang memiliki integritas adalah orang yang pada dirinya berpadu dan bersatu antara kata dan perbuatan, dengan kata lain bersifat benar dan jujur serta jauh dari sifat dusta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang memiliki integritas tinggi ialah orang yang mampu melepaskan diri dari unsur hipokritis dan kemunafikan. Pengertian ini menurut sayyid qhutub dapat dipahami dari peringatan keras Allah swt agar kaum muslimin jangan sekali-kali mengidap penyakit niaq. Firman Allah : (QS.as-Saff 61 : 2-3).

Dan dalam ayat lain Allah swt juga menegaskan kepada seorang da'i agar menerapkan sikap integritas yang tinggi, sebagaimana firman aalh swt dalam surat al-baqarah ayat 44 :

Kedua ayat ini menekankan integritas pribadi dan mengutuk hipokritis. Yang mana hipokritis ini menurut sayyid qhutub merupakan penyakit bagi pemuka-pemuka agama ketika mereka menjadikan agama sebagai proyek untuk mengeruk keuntungan, bukan sebagai akidah untuk melindungi diri. Mereka mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan hati mereka. Mereka menyuruh orang lain melakukan kebaikan sedan mereka sendiri tidak melakukannya.

Tanpa adanya kejujuran dan integritas kata-kata para da'i meski amat indah da retorika yang tinggi, tidak akan ada pengaruh apa-apa, bahkan tidak seorangpun yang dapat menerima ucapan mereka kecuali mereka mampu membuktikan diri menjadi penerjemah hidup dari apa yang mereka katakan.

3) Kerja keras (al-'amal al-jiddi)

Sebagai pejuang dan pengembang islam, da'i tidak bekerja untuk diri sendiri da keluarganya, tetapi bekerja untuk kemuliaan islam dan kaum muslim, untuk itu kerja keras haruslah merupakan akhlak atau etos kerja da'i. Sifat ini megharuskan da'i untuk menggunakan waktunya secara efisien bagi kepentingan dakwah. Ia harus menjauhka diri dari hal yang sia-sia dan tidak berguna, ini berarti kerja keras sekali lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menjadi watak pribadi da'i. Allah swt berfirman : QS. Al-mu'minun 23 : 3)

4) Sabar

Disamping tiga sifat (akhlak) yang telah penulis cantumkan diatas , da'i memerlukan sifat lain yang amat penting yaitu sifat sabar dan kesabaran. Sifat sabar menurut sayyid quthub merupakan perintah pesan yang selalu di ulang-ulang menyertai setiap perintah dakwah. Tidak seorang pun da'i dapat melaksanakan tugas dakwah tanpa memiliki sifat sabar. Sabar sangat diperlukan dalam proses dakwah, hal ini pada dasarnya disebabkan oleh dua hal. Pertama, karena tugas dakwah adalah tugas yang amat berat. Kedua, karena kegiatan dakwah akan menghadapi berbagai tantangan dan rintangan sepanjang perjalanan dakwah, kedua hal ini jelas membutuhkan sabar dan kesabaran. Dikatakan demikian karena sabar dapat mengurangi kepedihan, membuat orang tidak suka keluh kesah dan tabah (kukuh) dalam melaksanakan tugas-tugas yang berat.

c) Kekuatan Spritual

Selain kekuatan intelektual dan moral da'i juga memerlukan kekuatan lain yang dinamakan kekuatan spritual, yang mana kekuatan spritual ini bersumber dari tiga kekuatan pokok yaitu: iman, ibadah, dan taqwah, ketiganya dapat dipandang sebagai bekal amat penting bagi seorang kader da'i.

1) Bekal Iman

Untuk dapat melaksanakan amanat dan kewajiban dakwah para da'i membutuhkan persiapan-persiapan dan bekal perjalanan yang cukup terutama persiapan dan bekal spritual (rohani) yang matang. Untuk itu sebelum melaksanakan tugas yang berat itu, para da'i harus mempersiapkan diri, memperkuat jiwa dan mental mereka dengan iman dan taqwah kepada Allah swt. Iman merupakan bekal utama untuk da'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bekal Ibadah

Dalam konteks dakwah, ibadah merupakan sebagai bekal bagi da'i tentu merupakan mutlak, tidak dapat di tawar-tawar. Seorang da'i dengan kekuatan dan kemampuan yang serba terbatas tentu berhajat dan perlu menghubungkan diri dengan sumber segala kekuatan yaitu Allah swt.

3) Bekal Taqwah

Bekal lain yang diperlukan da'i adalah bekal taqwah. Taqwah diperlukan sebagai penyempurna semua bekal yang telah di kemukakan. Taqwah disebut oleh Allah sebagai bekal yang paling baik," berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwah dan bertqwahlah kepadaku hai orang-orang yang berakal (ulul al-albab).

Pada permulaan abad ke-20, AL-ustadz Al-imam syaikh muhammad abduh meguraika syarat apa saja yang penting dan harus menjadi isi jiwa apabila seseorang hendak menjadi seorang da'i. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi dan patut menjadi perhatian bagi setiap muslim yang berniat untuk terjun menjadi seorang da'i diantaranya:³²

- 1) Hendaklah seorang da'i mempunyai pengetahuan yang sempurna atau menguasai sepenuhnya kemana manusia itu hendak dibawah denga dakwahnya, yaitu, hendaklah mereka mengetahui benar benar tentang al-qur'an dan mengetahui pula sunnah rasulullah saw, mengetahui riwayat hidup beliau, serta perjuangan sahabat-sahabat rasulullah saw yag utama yaitu khulafaur Rasyidin. Dan seorang dai hendaknya juga memiliki pengetahuan tentang riwayat kehidupan ulama salaf yang shalih serta mengetahui syarat-syarat yang diperlukan dalam bidang hukum.

³² Fathul Bahri An-Nabiry, meneliti jalan dakwah (jakarta: Amzah, 2008), 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berpengatahuan tentang keadaan umat yang akan didakwahnya. Mengetahui bagaimana ukuran pendidikan dan pengalaman serta lingkungan umat tersebut.
- 3) Berpengetahuan tentang pokok dan sumber ilmu sejarah yang umum, supaya dapat mengetahui dari mana sumber kerusakan akhlak dan timbulnya adat-istiadat yang mengganggu kecerdasan berpikir.
- 4) Hendaklah seorang da'i berpengetahuan tentang ilmu jiwa, kepentingan ilmu jiwa di dalam menghadapi pribadi seseorang, seorang da'i akan mengalami kegagalan dalam memberikan pendidikan atau suatu seruan kepada khalayak apabila ia tidak mengetahui ilmu jiwa.
- 5) Ilmu akhlak, yaitu ilmu yang mengupas perbedaan antara yang baik dan buruk, yang terpuji dan yang tercela.
- 6) Ilmu sosiologi (masyarakat), ilmu masyarakat adalah ilmu tentang kehidupan, mengkaji, membahas, dan menyelidiki sebab-sebab kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Ilmu masyarakat ini berhubungan dengan ilmu sejarah dan ilmu akhlak atau bersumber dari kedua nya.
- 7) Ilmu politik, ilmu ini juga diperlukan oleh seorang da'i tujuannya untuk mengetahui dalam zaman apa dia hidup
- 8) Mengetahui bahasa negeri tempat dia berdakwah
- 9) Mengetahui kebudayaan dan kesenian yang beredar dikalangan umat yang hendak di dakwahnya
- 10) Mengetahui pokok-pokok perbedaan agama yang ada serta mengetahui perbedaan mazhab-mazhab yang ada dikalangan muslim itu sendiri.

Sementara itu untuk mewujudkan da'i yang berkualitas yang mampu memecahkan kondisi mad'unya sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang dihadapi oleh objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, ada beberapa kriteria, adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki seorang da'i secara umum yaitu :

- 1) Memahami al-qur'an dan Sunnah dan sejarah kehidupan rasul serta khulafaurrasyidin
- 2) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi
- 3) Berani dalam mengungkapkan kebenaran kapanpun dan dimanapun
- 4) Satu kata dengan perbuatan
- 5) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri

Da'i ini merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting sebab tanpa da'i islam hanya merupakan ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat, karena pentingnya fungsi da'i ini, maka banyak alqur'an dan hadis yang memberikan sifat-sifat dan etika yang harus dimiliki seorang da'i.

Abul A'la al-maududi dalam bukunya tadzkiratuddu'atil islam mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang kader da'i secara perorangan adalah:

- 1) Sanggup memerangi musuh yang ada dalam dirinya sendiri yaitu nafsu untuk taat kepada Allah dan rasulnya sebelum memerangi hawa nafsunya
- 2) Sanggup berhijrah dari hal-hal yang maksiat yang dapat merendahkan dirinya dihadapan Allah SWT dan dihadapan masyarakat
- 3) Mampu menjadi uswatun hasanah budi dan akhlaknya
- 4) Memiliki persiapan mental

Disamping sifat-sifat diatas Hamzah Yaqub menambahkan sifat-sifat yang harus ada pada seorang kader da'i, diantaranya:

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang al-qur'an dan sunnah Rasul serta ilmu-ilmu yang lain yang berinduk keduanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tafsir, ilmu hadist, sejarah kebudayaan islam, dan lainnya

- 2) Memiliki pengetahuan yang menjadi kelengkapan dakwah, psikologi, antropologi, dan sebagainya.
- 3) Penyantun dan lapang dada, karea apabila da'i keras dan sempit pandangan maka larilah manusia meinggalkanya. Allah sw t berfirman dalam surat Ali Imran : 159
- 4) Berani kepada siapapun dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran, seorang da'i yan penakut bukannya ia akan dapat mempengaruhi masyarakatnya kejalan aalah melainkan dialah yag akan terpegaruhi oleh masyarakat

Dalam tafsir dakwah juga dijelaskan mengenai sifat-sifat yang harus ada pada seorang kader da'i, diantaranya:

- 1) Tidak emosional, sebab dia hanya bertugas menyampaikan kebenaran sedagka petunjuk dan kesesatan ada ditangan allah.
- 2) Bertindak sebagai pemersatu umat, bukan sebagai pemeca belah umat, mengutamakan pengertian islam yag sebenarnya bukan pengertian islam yang sudah dikebiri kepentingan pribadi atau golongan.
- 3) Tidak bersikap matrealistis, artinya materi sebagai tujuan utama dakwahnya.
- 4) Memiliki Karakteristik sebagai Seorang Kader Da'i

Dakwah merupakan kewajiban yang disyariatkan, dan menjadi tanggung jawab yang harus dipikul oleh kaum muslimin seluruhnya. Degan artian, bahwa setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, ulama atau bukan yang berstatus kyai ataupun satri dituntut dan diwajibkan untuk berdakwah, sesuai dengan kondisi, kemampuan, dan ilmu yang dimilikinya. Tidak seorang pun yang menyandang predikat sebagai muslim yang bebas tugas dari menyampaikan dakwah ini, walaupun hanya satu ayat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memang secara general, setiap muslim pada dasarnya adalah da'i. Bertugas menyampaikan seruan islam kepada siapa saja yang dapat dia lakukan. Namun secara profesional, tentulah diperlukan tenaga-tenaga yang mempunyai kualifikasi tertentu. Kualifikasi tersebut dimunculkan dalam bentuk pemahaman yang memadai tentang pengetahuan agama yang standar dalam masyarakat islam.

Sebagai pribadi yang memikul tugas dakwah, para da'i berfungsi sebagai *central of change* dalam suatu tatanan masyarakat. Selain menyampaikan pesan, para da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat. Da'i berjuta umat (yaitu julukan bagi KH. Zainuddin MZ) berpendapat bahwa seorang da'i harus mempunyai beberapa karakteristik yakni harus mempunyai mata setajam rajawali, berhati sepeka radar, berkaki sekuat bionic, dan bertangan sehalus seniman.³³

Adapun yang dimaksud degan bermata tajam seperti rajawali disini adalah bahwa seorang da'i haruslah peka dan cermat dalam mengamati segala macam gejala gejolak sosial yang terjadi dalam masyarakat dan selanjutnya ia harus mampu memberikan agama terhadap permasalahan itu.

Berhati seperti radar, maksudnya yaitu seorang da'i hendaklah memiliki getaran kepekaan yang muncul karena sandaran vertikalnya adalah benar-benar kepada Allah. Hati itu akan berfungsi sebagaimana sebuah radar manakal ia telah bersih. Dari sana hati akan mampu mendeteksi segala macam persoalan umat, sehingga secara naluriah nantinya seorang da'i akan bisa memilih dan memilah mana yang bermamfa'at bagi agama dan umat.

³³ Ibid, 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaki sekuat bioni artinya seorang da'i harus selalu siap untuk menampilkan islam dalam segala situasi dan kondisi, arena dan cuaca dalam arti janan sampai menjadi juru dakwah lalu ia terhanyut oleh gambaran-gambaran yang serba enak.

Kemudian terakhir seorang da'i sebisa mungkin harus bertangan sehalus seniman maksudnya, seorang da'i harus selalu mengadakan pendekatan-pendekatan yang sifatnya manusiawi, penuh dengan nuansa kasih sayang, dengan tutur kata yang lembut, dan adab pekerti yang santun, mungkin inilah yang dikehendaki Allah swt (QS.Ali Imran 3 : 159)

2) Akhlak Para Da'i

Tingkah laku manusia tidaklah terlepas dari peranan akhlak, karena merupakan bagian dari padanya. Akhlak itu sendiri berarti kemauan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang, dan mengarah kepada kebaikan dan keburukan.

Imam Al-Ghozali berkata, “akhlak adalah hal ihwal yang melekat dalam jiwa. Darinya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa di pikir dan diteliti. Wujud akhlak adalah tingkah laku yang melekat pada diri seseorang. Tingkah laku tersebut terjadi karena adanya dorongan dalam diri seseorang, yang menimbulkan sikap mental yang mengarah kepada sesuatu yan disebut baik dan buruk.

Menyadari fungsinya sebagai pengemban risalah suci, maka seorang da'i haruslah memiliki karakteristik, baik sifat, sikap, maupun kemampuan diri untuk menjadi seorang public public figur dan teladan bagi orang-orang yag di dakwahnya. Seorang da'i yang akan menyeru mausia kejala Allah haruslah membekali diri dengan akhlak serta sifat-sifat terpuji lainnya, akhlak atau budi pekerti memegang peranan penting bagi manusia, baik sebagai pribadi maupun masyarakat, oleh karena itu seorang da'i harus mempunyai akhlak yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara sifat-sifat yang harus dimiliki seorang da'i adalah :

- a) Beriman
- b) Bertakwah
- c) Ikhlas
- d) Tawadhu'
- e) Amanah
- f) Sabar dan tabah
- g) Tawakkal
- h) Rahmah
- i) Jujur
- j) Tidak memelihara penyakit hati

Dan masdar helmi juga mengemukakan syarat-syarat seorang da'i sebagai berikut:

- a) Pribadinya taqwah kepada allah dan menjalankan segala yang menjadi persyaratan seorang muslim
- b) Menguasai tentang isi alqur'an dan hadist
- c) Mengetahui ilmu pengetahuan dan kaitannya dengan tugas-tugas dakwah

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain dan sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian yang lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

1. Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di pondok pesantren sulaiman gandusari trenggaler yang diteliti oleh pratama dicky martino, nim 1721143331.
2. Strategi pimpinan dalam membina potensi dakwah santri di pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar yang diteliti oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau bernama Yopi Candra, nim 11245105011.

Kajian terdahulu yang dilakukan oleh dicky martinodan yopi candra ini berbeda dengan yang peneliti lakukan, kajian terdahulu yang dilakukan oleh dicky martinolebih melihat upaya yang dilakukan oleh pondok dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan.sedangkan yang dilakukan oleh yopi candra tempat penelitiannya sama dengan peneliti hanya saja yopi candra ini lebih melihat pola pengasuh dalam membina potensi dakwah santri. Dan berbedah dengan yang peneliti lihat disini, yang peneliti lihat disini adalah upaya pengasuh dari pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar tersebut dalam meningkatkan kader-kader da'i.

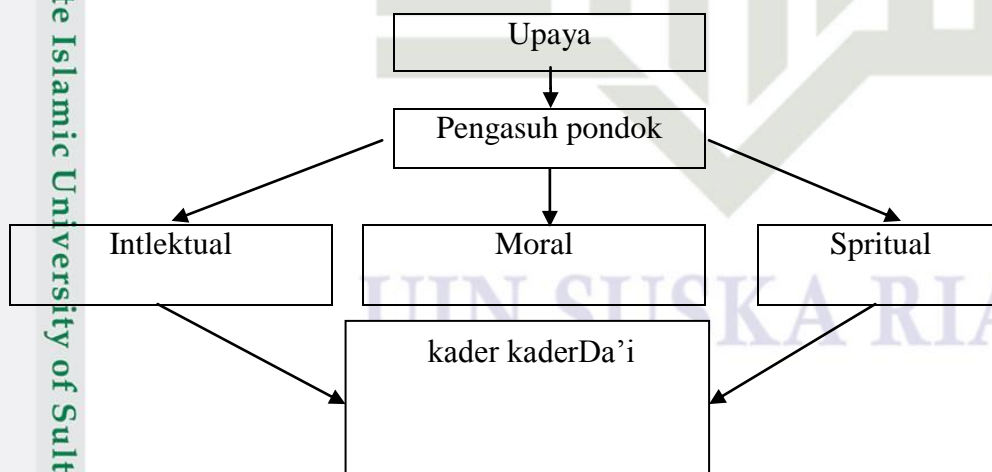
C. Kerangka Pikir

Kerangka merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁴

Kerangka pikir juga pada dasarnya merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi onjek permasalahan penelitian yang dilakukan.³⁵

Kerangka berpikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan model deduktif, dimana dimulai dari pernyataan-pernyataan umum lalu disimpulkan dengan pernyataan khusus.

Bagan Alur Kerangka Pikir



³⁴ Sugiyono, *Metode Peneletian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 363

³⁵ Harbani pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian field research (penelitian lapangan), yaitu peneliti turun langsung di lapangan guna melakukan penelitian pada objek yang di bahas yaitu bagaimana Upaya Pengasuh Pondok Islamic Centre Al-Hidayah kamar Dalam Meningkatkan kader-kader da'i, selain itu penelitian ini juga yang bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata atau kalimat yang jelas.

Penelitian ini menjadi penelitian dasar (basic research). Sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan grounded theory. Grounded theory merupakan sebuah pendekatan yang refleksi dan ulasan literature berlangsung dalam proses siklus dan berkelanjutan.

Dan penelitian kualitatif ini juga bisa diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memamfa'atkan berbagai metode ilmiah³⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Isamic Centre Al-Hidayah Kamar, yang mana Pondok Pesantren ini terletak tepat di jalan Pekanbaru-Bangkinang, Km 39 Pasar Kamar Kabupaten Kamar, Provinsi Riau.

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 6

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.³⁷ Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama dari Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam sebuah penelitian.³⁸

Subjek penelitian disini dipilih menggunakan metode purposive sampling, yang mana metode ini sumber pengambilan datanya dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai data yang kita harapkan.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh yang berada di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok selaku Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga orang informan yaitu:

- KH. Muhammad Abdih Lc. MA pimpinan sekaligus pengasuh pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar
- ustadz Syahril S. Ag guru sekaligus pengasuh pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar

³⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), 34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. ustadz Drs.H.Damanhuri D. M.Pd guru sekaligus pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidaya kampar

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian yang peneliti lakukan ini adalah upaya pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kualitas santri sebagai kader-kader da'i.

Teknik Pengumpulan Data

Di samping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau otoritas (seseorang ahli atau yang bnerwenang dalam sebuah masalah).⁴⁰

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan terbuka artinya peneliti hanya memberikan daftar-daftar pertanyaan segara garis besar, dan responden diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

³⁹ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), 4

⁴⁰Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zanafa), 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dokumentasi

Melalui wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari pengasuh pondok tersebut mengenai upaya pengasuh dalam meningkatkan kualitas santri sebagai kader da'i.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴¹ Dokumentasi juga berupa buku-buku relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta semua data yang relevan dengan penelitian.⁴²

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah kampar dalam upaya meningkatkan kader-kader da'i

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat serta mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar.⁴³

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁴⁴ Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari sebuah data.

Adapun pada penelitian kualitatif, peneliti menemukan keabsahan atau kevalidan data menggunakan Triangulasi dengan teknik atau metode. Dimana Triangulasi dengan teknik atau metode merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memampatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau

⁴¹ Suharmi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

⁴² Azwar Saiuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ustaka Pijar, 2010), 95

⁴³ Johni dimyati, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya*, (jakarta: kencana preada media Group, 2013), 70

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bnadung: Alfabeta, 2012), 363

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbandingan, Peneliti melakukan pengecekan dan perbandingan dari data yang penulis dapatkan dari teknik atau metode yang berbeda yaitu teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber data yang sama.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Penelitian yang peneliti lakukan ini mengambil fenomena tentang upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah kampar Dalam Meningkatkan kader-kader da'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Ibid , 335



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Latar Belakang Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah.

Desa Kamar adalah desa yang terletak di pinggir jalan Negara jurusan Pekanbaru-Bangkinang, Kecamatan Kamar Timur, Kabupaten Kamar Porpinsi Riau. Sebahagian besar penduduk Desa Kamar adalah petani tradisional yang memiliki tingkat kehidupan sederhana. Sangat sedikit jumlah penduduknya yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri dan Pedagang, walaupun ada hanya pegawai rendah dan pedagang kecil.

Seratus persen penduduk Desa Kamar beragama Islam dan termasuk penduduk yang taat mengamalkan ajaran Islam seperti desa-desa lainnya dalam Kabupaten Kamar. Dalam bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Desa Kamar sangat ketinggalan. Sampai dengan tahun 1952 Desa Kamar belum memiliki sekolah dasar yang sampai kelas VI. Sedangkan lembaga pendidikan agama formal hampir belum ada pada waktu itu.

Semenjak masa penjajahan sampai dengan awal kemerdekaan, pada umumnya masyarakat Kamar belajar agama ke Sumatra Barat terutama ke Payakumbuh, Bukit Tinggi dan Padang Panjang Karen Jarak Sumatra Barat dan Kamar cukup jauh dan saran perhubungan waktu itu masih sangat sederhana dan sangat sulit, hanya beberapa orang saja penduduk Desa Kamar yang mampu belajar keluar daerahnya.

Pendiri Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kamar Almarhum KH. Bachtiar Daud sendiri pada tahun 1953 – 1956 belajar agama di Madrasah Tarbiyah Islamiyah desa Tanjung Berulak Air Tiris Kecamatan Kamar. Tahun 1957 pindah belajar agama ke Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang Lawas Malalo Padang Panjang Sumatra Barat yang di pimpin oleh Syeikh H. Zakaria Labai Sati.

Pada awal tahun 1958 terjadi pergolakan PRRI yang berpusat di Padang Sumatra Barat. Madrasah Tarbiyah Islamiyah Padang Lawas Malalo Padang Panjang ditutup karena pergolakan tersebut, dan awal tahun 1960 barulah kembali melanjutkan pendidikan agama Islam pada Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung Bukit Tinggi yang diasuh oleh Syeikh Sulaiman Ar Rasuly yang masyhur disebut dengan “ Inyik Candung”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sampai dengan tahun 1984 Desa Kampar belum memiliki lembaga pendidikan agama yang memadai. Bahkan diseluruh Kecamatan Kampar pun lembaga Pendidikan Agama baru terbatas pada tingkat Tsanawiyah, sedangkan tingkat Aliyah telah ada di Tanjung Berulak Air Tiris dan beberapa tempat lainnya, namun tidak memberikan harapan yang menggembirakan.

Berangkat dari kondisi yang sangat memprihatinkan inilah, pada tahun 1984 Pimpinan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Almarhum KH. Bachtiar Daud bersama-sama dengan tokoh masyarakat dan para ulama dikalangan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) Desa Kampar merencanakan untuk mendirikan suatu lembaga Pendidikan Islam Yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sebagai modal pertama dan satu-satunya modal yang dimiliki untuk mendirikan lembaga ini hanyalah sebidang tanah wakaf milik Organisasi Persatuan Tarbiyah Islamiya (PERTI).

seluas 50 m X 60 m yang terletak di pinggir jalan Negara jurusan Pekanbaru-Bangkinang KM. 39 Desa Kampar.

Dengan modal sejengkal tanah seperti tersebut diatas dan dengan keyakinan bahwa :

قال الله تعالى : " إن تنصروا الله ينصركم ويثبت أقدامكم " . (محمد: ٧)

Artinya: “ Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (Agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.

Dimulailah gerakan nyata mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang dicita-citakan tersebut.

B. Nama, Tempat dan Tahun Berdiri.

1. Lembaga Pendidikan Islam ini bernama : “PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH”. Pondok Pesantren ini berada dibawah naungan Organisasi Persatuan Tarbiyah Islamiyah Kampar, oleh karena itu pada ujung nama dari Pondok Pesantren ini tercantumkan nama : “PERSATUAN TARBIYAH ISLAMIYAH”.
2. Mulai didirikan pada tanggal 5 Juli 1985 dengan tempat dan alamat dipinggir jalan Negara jurusan Pekanbaru-bangkinang KM. 39 Pasar Kampar.
3. Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren ini melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan menumpang diruang kantor Persatuan Tarbiyah Islamiyah ranting Desa Kampar. Dan mulai belajar tanggal 15 juli 1985.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. tingkat Tsanawiyah dengan jumlah murid 42 orang yang diasuh dan di pimpin oleh Almarhum KH. Bachtiar Daud.
5. Untuk operasionalnya Pondok Pesantren ini dikelola oleh sebuah Yayasan yang bernama: “YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM yang disingkat dengan YASPI.

Tujuan Pendirian Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah

Tujuan utama yang ingin dicapai dengan berdirinya Pondok Pesantren ini adalah :

1. Mendidik para santri menjadi seorang muslim yang shalih, memiliki jiwa dan semangat jihat untuk membela Islam dimanapun berada
2. Mendidik para santri menjadi warga masyarakat yang mandiri, memiliki jiwa dan semangat cinta Tanah Air dalam arti yang sesungguhnya.
3. Mendidik para santri menjadi kader ulama yang mampu menjawab dan menghadapi tantangan zaman dan memiliki integritas pribadi yang tinggi dengan masyarakat yang bergerak semakin maju.
4. Mendidik para santri untuk rajin membaca, cinta kepada buku dan ilmu pengetahuan.”

D. Program Pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana digambarkan diatas, PP. Islamic Centre Al-Hidayah Kampar memiliki dua program pendidikan yaitu; Program Pendidikan Pokok dan Program Pendidikan Penunjang dengan masa pendidikan 3 tahun untuk tingkat Tsanawiyah dan 3 tahun untuk tingkat Aliyah. Dan pada tingkat Aliyah dibagi menjadi 2 jurusan; Jurusan Agama dan Jurusan Umum.

Pada Jurusan Agama, perbandingan pelajaran agama dengan mata pelajaran umum adalah 75% - 25%. Sedangkan pada jurusan umum perbandingan mata pelajaran Agama dengan pelajaran umum adalah 30% - 70%.

Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah menggunakan Kurikulum Dinas Pendidikan dan Departemen Agama RI serta Kurikulum Pondok baik untuk tingkat Tsanawiyah maupun Aliyah. Khusus untuk mata pelajaran agama menggunakan kitab-kitab yang berbahasa arab gundul (Kitab Kuning).

E. Pengajar dan Sistem Belajar

Untuk guru agama PONDOK Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar menggunakan tenaga pengajar tamatan pesantren, Universitas Islam dan lain-lain yang mampu membaca Kitab Gundul baik untuk tingkat Tsanawiyah maupun tingkat Aliyah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagian untuk mata pelajaran umum, menggunakan tenaga pengajar sarjana tamatan Perguruan Tinggi Umum.

Adapun system belajar mengajar sama dengan system belajar pada sekolah-sekolah negeri, kecuali untuk tingkat Aliyah Program Keagamaan lebih banyak dalam bentuk diskusi dimana santri lebih diminta untuk aktif berperan dalam proses belajar mengajar.

Sarana Pendidikan Penunjang dan Sarana Penunjang Pendidikan.

1. Sarana Pendidikan Penunjang, antara lain :

- Muhadharah
- Munazharah
- Kajian Kitab Turats
- Tahfizul Qur'an
- Pramuka
- Sanggar Seni dan Keterampilan lainnya.

2. Sarana Penunjang Pendidikan, antara lain :

- Penyediaan Asrama bagi santri putra dan putri.
- Mesjid
- Perpustakaan
- Labor IPA / Labor Komputer/Labor IT
- Ruang Belajar
- Ruang Majelis Guru dsb.

G. Perkembangan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

Seiring dengan perputaran waktu, saat ini Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Persatuan Tarbiyah Islamiyah Kampar mengalami perkembangan yang baik dan cukup memuaskan, dengan jumlah santri 600 orang dan 59 tenaga pengajar dan tenaga tata usaha serta 26 ruang belajar ditambah labor IPA dan labor computer. Kini berada dibawah asuhan dan pimpinan KH. Muhammad Abdih, Lc.MA, Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah tetap mempertahankan cita-cita pendirinya Al Marhum KH. Bahtiar Daud.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur pimpinan di pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar

1. PENDIRI UTAMA PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH
(1985 sampai 2008)



ABUYA HAJI BACHTIAR DAUD

2. KETUA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABUYA HAJI BACHTIAR
DAUD(1996 sampai Sekarang)



Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si

3. PIMPINAN PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH(2008
sampai Sekarang)



KH. MUHAMMAD ABDIH, Lc. MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. KEPALA MADRASAH ALIYAH
5. KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH



NURLAINI, S.Pd

6. WAKA KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH



ALFI SYUKRI, S.HI

7. WAKA KESISWAAN MADRASAH TSANAWIYAH



ZULMUHAR EFENDI, S.HI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. WAKA KURIKULUM MADRASAH ALIYAH



ZAIDALISMAN, S.Pd

9. WAKA KESISWAAN MADRASAH ALIYAH



MUSLIMIN, M.Pd

10. WAKA HUMAS



EDI SATARMAN, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tenaga Pendidik

1. Drs.H.Syafrizal,M.Si
2. KH.Muhd Abdih,Lc.MA
3. Drs.H.Damanhuri D. M.Pd
4. Drs.Muslimin,M.Pd
5. Zaidalisman,S.Pd
6. Zamzami,S.Hi
7. Edy Satarman,S.Pd
8. Hj.Helmidar,S.Pd
9. Hj.Hermida,S.Pd
10. Syamsuar
11. Ust. Amirudin
12. Harni,S.Ag
13. Hidayati,S.Ag
14. Sastra Yeni,S.Pd
15. Suriyanis,S.Pd.I
16. Razida,S.Ag
17. Deswandi,SE
18. Nurlaini,S.Pd
19. Nani Endra Wati,S.Pd.I
20. Elisna,S.Pd.I
21. Nurlastri,SE
22. Neti Warni,S.Pd
23. Lusi Dwi Putri,S.Sos
24. Zurlaini,S.Pd.I
25. Sudarmini,S.Pd
26. Neneng Aan N
27. Fipitri Wati,S.Pd
28. Siti Jamilah,SH
29. Hamida,S.Pd
30. M.Amin,S.Pd
31. Zulmuhar Efendi,S.Hi
32. Edi Efrison,S.Hi
33. Alfi Syukri,S.Hi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Resmawati,S.Pd
35. H. Arifin
36. M. Nur,S.Hi
37. M. Ridwan,SH
38. Fitra Eliza,S.Pd
39. Fitri Afrita,S.Pd
40. Syahril,S.Ag
41. Malik Husin,M.Ag
42. M. Dhari Pane
43. Nur'aini,MA
44. Rahmatillah,S.Pd.I
45. Nurhailis,S.Pd.I
46. Hendri Rinaldi,S.Pd.I
47. Sri Antika
48. Edo Hadi Pandoyo
49. Syafrizal
50. Fitri Dahlia
51. Nurul Kusuma W.
52. Fitri
53. Hj.Nur Azmi Bachtiar
54. Lismawarni
55. Afridayati Elni,A.Md
56. Yudarlis

J. Jenjang pendidikan di pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar

1. Madrasah Tsanawiyah (MTs)
 - MTs Program Umum
 - MTs Pogram Keagamaan (MTsPK) (Materi pendidikan 85% Agama dan 15% Umum)
2. Madrasah Aliyah (MA)
 - MA Program Keagamaan (MAPK)
 - MA Program IPA
 - MA Program IPS



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Setelah disajikan dan dianalisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya pimpinan dan pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kualitas santri sebagai kader-kader da'i yaitudengan cara meningkatkan kekuatan intelektual, moral serta spritual santri.

Dalam meningkatkan kualitas santri sebagai kader-kader da'i pengasuh pondok pesantren lebih cendrung dengan meningkatkan moral serta spritual santri terlebih dahulu dibandingkan dengan meningkatkan itelektual santri.

Dalam meningkatkan kekuatan intelektual santri pimpinan dan pengasuh melakukan pembekalan terhadap kekuatan intelektual santri seperti: membina santri dengan muhadharah khasanah dan amma, yaitu dialog, pidato, khutbah, dan ceramah dengan tiga bahasa.

Dan dalam melakukan pembekalan terhadap moral santri pimpinan dan pengasuh melakukan pembekalan santri dengan membina santri dengan siraman rohani mencangkup akidah, ibadah, mu'amalah dan kajian-kajian islam, serta membrikan arahan-arahan kepada santri serta mengikat santri dengan aturan norma-norma yang berlaku di lingkungan pondok pesantren.Selanjutnya dalam melakukan pembekalan terhadap pembinaan spritual santri pimpinan dan pengasuh melakukan pembekalan dengan cara pendekatan persuasif dengan memberikan arahan-arahan kepada santri mengenai bekal ibadah, bekal iman, dan bekal taqwa

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pengasuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar dalam meningkatkan kader da'i

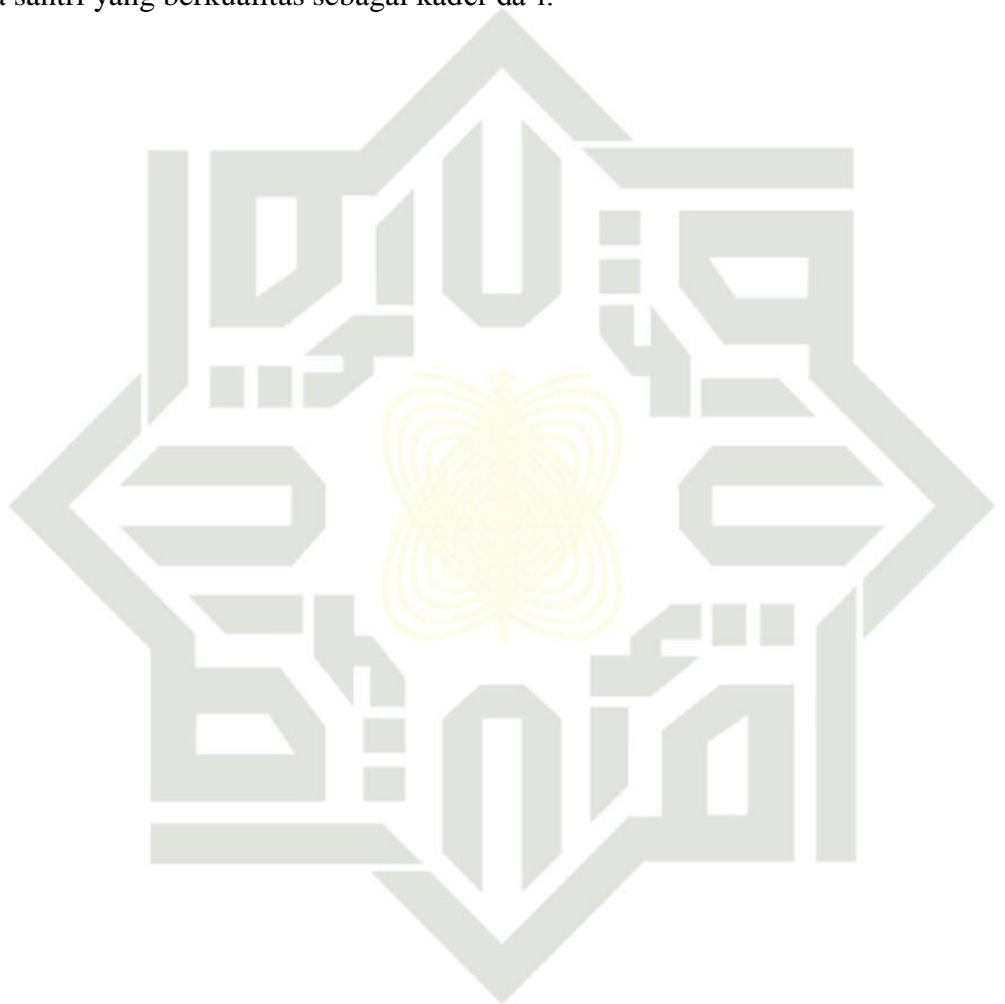
1. Kepada seluruh pemgасuh pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar supaya untukmenambah ilmu pengetahuannya tentang pengelolaan kegiatan dakwah, guna memperbanyak kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren yang sesuai dengan zamannya. Dan lebih mempermudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat melalui para da'i dari kalangan santri pondok.

2. Pengasuh harus terus mengembangkan seluruh kegiatan yang ada, terutama yang berkaitan dengan kegiatan dakwah, dengan menciptakan kegiatan-kegiatan yang baru sehingga memberi dampak yang postive kepada santri agar terwujudnya santri yang berkualitas sebagai kader da'i.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas Ismail, pradigma Dakwah Sayyid quthub, rekontruksi dakwah harakah, (jakarta:penamadani: 2008)
- Abdul Mujib, Yusuf Mudzakkir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2002)
- Abidin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005)
- Almad bin Hambal Abdullah Bin Ismail, Al Bukhori Juz 1, (Bandung : AL M'arif tanpa tahun)
- Alwahidi Ilyas, *Pendidikan Spiritual, (Integrasi Kecerdasan Intelektual & Emosional)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007)
- Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001)
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001)
- Azwar Saiuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ustaka Pijar, 2010)
- Badrus Shaleh, *Budaya Damai Komunitas Pesantren*, (jakarta, pustaka LP3ES Indonesia, 2007), pendahuluan
- Chaplin, kartini kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Clifford Geertz, Abanngan Santri; *priyayi dalam masyarakat Jawa, diterjemahkan oleh Aswab Mahasun cet.I*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1983)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQur'an Dan Terjemhannya*, (Bandung: cv Diponegoro, 2005)
- Departemen pendidikan & kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka 1996)
- Daryanto, s.s. *kamus besar bahasa indonesia lengkap*, (surabaya: Apollo 1997)
- Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *ILMU DAKWAH*, (jakarta: kencana, 2004)
- Dr.A.Ilyas Ismail & Prio Hotman,M.A, *FILSAFAT DAKWAH*, Rekayasa membangun agama dan peradaban islam
- Dr.A.Ilyas Ismail & Prio Hotman,M.A, *FILSAFAT DAKWAH*, Rekayasa membangun agama dan peradaban islam.(jakarta: kencana media group, 2011)
- Dr.Mujiono Damopolii ,M.Ag, *Pesantren Modrn Immim*, (Kelapa Gading Permai, Jakarta: kencana, 2009)
- Ek endarmoko, the saurus bahasa indonesia,(jakarta:pt.gramedia pustaka utama, 2007)
- Fachruddin Mangunjaya, *Ekopesantren; Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan?.*, Cet. Pertama, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)
- Farihatul Husniyah, *Pesantren Buruh Pabrik*, (LKIS yogyakarta, 2011)
- Fathul Bahri An-Nabiry, *meneliti jalan dakwah* (jakarta: Amzah, 2008)
- Hajir Tajri, *Etika Dan stetika Dakwah*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2015)
- Handani Bakran Adz-Dzakie, *Kecerdasan ke Nabian Prophetikc Intelligence*.
- Harbani pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Hermain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008)
- Ilyas Ismail, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa membangun agama dan peradaban islam*,(jakarta: kencana prenatal Media Group, 2011)
- Joan, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Joani dimyati, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya*, (jakarta: kencana prenatal media Group, 2013)
- Khairiyah ,(*Sosiologi Pendidikan Islam*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009)
- M. Tholhah Hasan, *Islam & Masalah Sumber Daya Manusia* (Lantabora Press: Jakarta 2005)
- Masdar Helmy, *Dakwah Islam Alam Pembangunan* (Semarang:cv Thoha,Tanpa Tahun)
- Muhammad Abu Bakar Zakir, *al-Da'wah ila al-islam*(kairo: makatabah Dar al-'arubah,1962)
- Muhammad Al-Ghozali.menjadi muslim ideal, (jakarta:PT RajaGrapindo persada,2003.)
- Nur Ubiyati. *Ilmu Kependidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 1997)
- Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zanafala)
- Prof.Dr.H.Rif'at Syauqi Nawawi. *M.A. Kepribadian Qur'ani*,(jakarta: hamzah, 2011)
- Prof.Dr.Moh. Ali Aziz, M.Ag, *ILMU DAKWAH*, edisi revisi (jakarta : kencana prenamedia group,2016)
- Saifuddin azwar, *metode penelithan*, (yoyakarta: pustaka belajar,1999)
- santri ~ Kateglo. *kateglo.com*. Diakses tanggal 1 november 2017
- Supriyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bnadung:Alfabeta, 2012)
- Suparmi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarata: Rineka Cipta, 2006)
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada,1995)
- Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Ttranscendental Intellegence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Frofessional, dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Tuana Taufiq Arianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, (Jokjakarta: Katahati, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

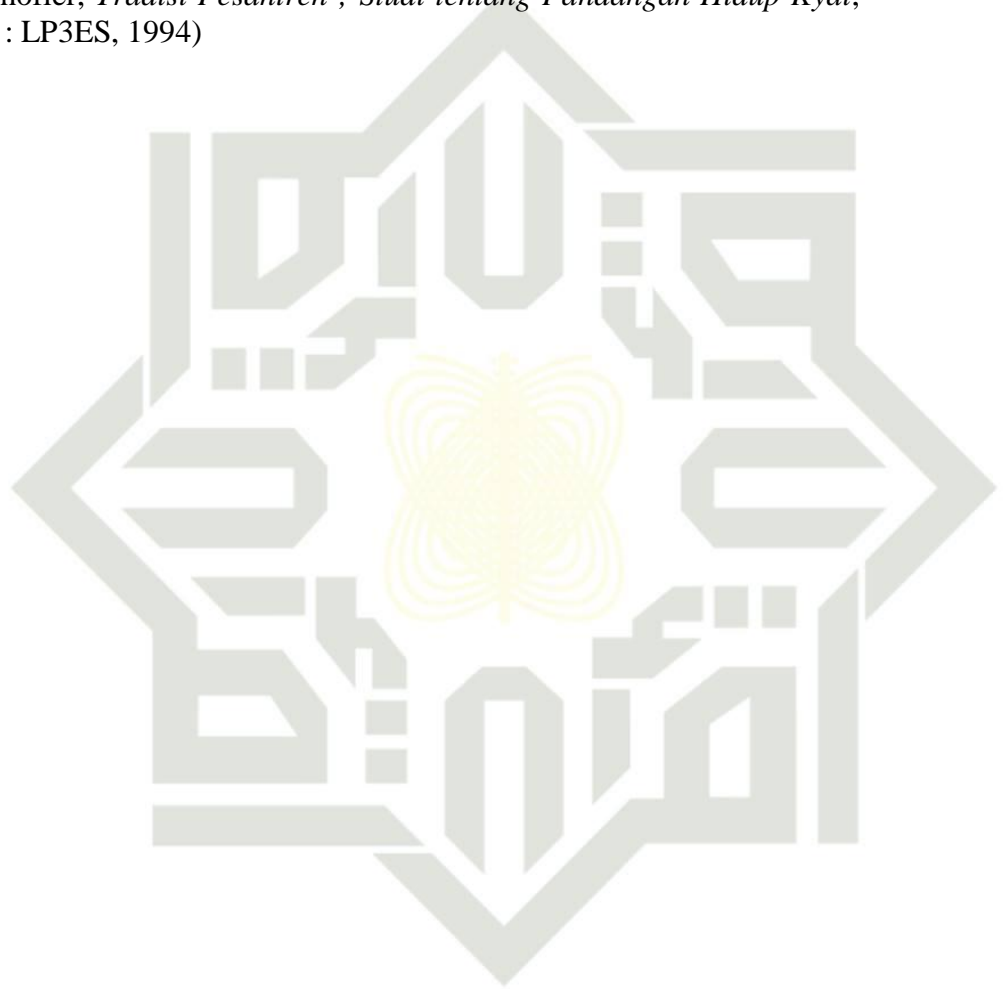
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Verthzal, Mayaor Jenderal Tni Bachtiar, Brigadir Jenderal Pol. Boy Raffi Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

W. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum*.

Yusuf Qardhawi, *tsaqafat al-Da'iyah*, (Beirut: al-mu'assasat al-risalat, 1979)

Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren ; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 1994)



UIN SUSKA RIAU

Foto Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.IV/PP.00.9/318/2019

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H
24 Januari 2019 M

Biasa

Mengadakan Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : M. Syafri
N I M : 11544101850
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Terhadap Peningkatan Kualitas Santri Sebagai Da'i (Studi Kasus Santri Madrasah A'iyah Program Keagamaan)"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Diakui dan ditandatangani oleh

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17917
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Selama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/PTSP/PP.00.9/318/2019 Tanggal 24 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	M. SYAFRI
2. NIM / KTM	:	11544101850
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SANTRI SEBAGAI DA'I (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN)
7. Lokasi Penelitian	:	PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan publik.
c. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
d. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
e. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
f. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
g. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
h. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
i. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
j. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
k. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
l. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
m. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
n. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
o. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
p. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
q. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
r. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
s. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
t. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
u. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
v. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
w. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
x. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
y. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.
z. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis adalah M. Syafri dilahirkan disebuah desa yang terletak di Kabupaten kampar, kec kampa tempatnya didesa Pulau Rambai pada tanggal 20 juni 1997, penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan H. Abu soma dan Hj. Ermanis. Riwayat pendidikan formal dimulai dari penulis masuk pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 029 Pulau Rambai tamat tahun 2009, pada tahun yang sama kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Pondok Pesantren islamic centre al-hidayah kampar tamat tahun 2012, setelah tamat di MTS pondok pesantren islamic centre al-hidayah kampar, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Swasta (MAS) masih di Pondok Pesantren islamic centre al-hidayah kampar tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi, mengambil jurusan Manajemen Dakwah.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul :” **Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre al-hidayah Kampar dalam meningkatkan Kader-Kader da’i**”.

UIN SUSKA RIAU